

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dimana dalam penelitian ini akan menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang digunakan yaitu uji statistika, yang dipandu oleh hipotesis tertentu, salah satu penelitian yang dilakukan yaitu menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya. Menurut Sugiono (2017/7) metode kuantitatif “dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian”. Metode ini disebut sebagai metode positivisik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmu yaitu konkrit/empiris, obyektif, teruktur, rasional, dan sistematis.

B. Objek dan lokasi Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek kajian penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek kajian dalam penelitian ini adalah pengaruh Manajemen Persediaan dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Kelompok Tani pada Kelompok Tani Dwi Karya.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yang akan dilakukan di unit kelompok tani Dwi Karya desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo.

C. Metodologi Penelitian

1. Operasional Variabel

a) Definisi Konsep

Hubungan antara satu variabel lain berikut ini adalah macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Manajemen persediaan (variabel X) merupakan bagian dari perusahaan yang berfungsi untuk mengatur persediaan barang yang dimiliki. Mulai dari cara memperoleh persediaan tersebut dimanfaatkan atau dikeluarkan,
2. Kepemimpinan (variabel X) adalah suatu kekuatan yang menggerakkan perjuangan atau kegiatan yang menuju sukses.

Kepemimpinan juga dapat diartikan sebagai proses memengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Umumnya kepemimpinan merupakan proses memengaruhi aktivitas kelompok dalam rangka perumusan dan pencapaian tujuan.

3. Kinerja kelompok tani (variabel Y) merupakan sekelompok orang dalam organisasi kelompok pertanian di desa, yang memiliki tujuan untuk kesejahteraan bersama.

b) Definisi operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut, artinya operasional variabel menjelaskan pengertian teoritis variabel untuk dapat diteliti dan diukur. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Manajemen Persediaan, dan Kepemimpinan sebagai variabel bebas (variabel X). Untuk memudahkan penelitian dalam proses pengumpulan data maka peneliti membuat pengembangan instrumen berupa kisi-kisi instrumen sebagai acuan dalam pengumpulan data lapangan sebagai berikut:

Tabel 5. Operasional variabel penelitian

No	Variabel	Devinsi Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Manajemen persediaan (X1)	Manajemen persediaan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengatur dan mengelola setiap kebutuhan barang, baik barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi agar selalu tersedia baik dalam kondisi pasar yang stabil dan berfluktuasi	1.Kemampuan untuk memasok persediaan secara tepat waktu 2.Kemampuan menjaga dan merawat persediaan 3.Volume atau jumlah yang	1,2,3,4 5,6,7,8

		(Fahmi, 2012).	dibutuhkan 4.Persediaan pengamanan	9,10,11,12,13 14,15
2.	Kepemimpinan (X2)	kepemimpinan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan itu memiliki arti cara seseorang untuk mempengaruhi orang lain yang berkaitan dengan aktivitas orang tersebut, untuk mewujudkan tujuan dalam aktivitas tersebut, kemudian akibat dari pengaruh itu dapat menimbulkan dampak yang sejalan dengan kelompok.	1.Kemampuan mengambil keputusan 2.Kemampuan memotivasi 3.Kemampuan komunikasi 4.Kemampuan mengendalikan bawahan 5.Tanggung jawab	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15
3.	Kinerja kelompok tani (Y)	Kelompok tani adalah beberapa orang petani atau peternak yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, motif, dan minat. Kelompok tani dibentuk	1. Kemampuan meningkatkan produktifitas. 2. Kemampuan melaksanakan dan menaati perjanjian dengan pihak lain.	1,2,3,4 5,6,7,8

		berdasarkan surat keputusan dan dibentuk dengan <u>tujuan</u> sebagai wadah <u>komunikasi</u> antar petani.	3. Kemampuan memanfaatkan modal. 4. Kemampuan memanfaatkan teknologi dan informasi.	9,10,11,12 13,14,15
--	--	---	--	----------------------------

Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala likert lima angka yaitu mulai angka 5 untuk pendapat sangat setuju (SS) dan angka 1 untuk sangat tidak setuju (STS) perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 6 skor skala pengukuran skala likert

No	Kategori	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Netral (N)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiono (2017/80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-

benda alam yang lain. Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok Tani Dwi Karya di desa Purwodadi.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2015/81) sampel merupakan “ bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”.

Dalam penelitian ini penulis menentukan sampel yaitu anggota kelompok yang berjumlah 30 orang. Menurut Sugiyono (2015/85) mendefinisikan sampling jenuh yaitu : “Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.”

Jadi dari penjelasan teknik sampel diatas penulis tidak menentukan sampel, karena seluruh anggota populasi akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017/137) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*).

1. Kuisisioner

Kuisisioner yang digunakan dalam mendukung penelitian ini yaitu kuisisioner tertutup dengan judul Pengaruh Manajemen Persediaan dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Kelompok Tani yang nantinya akan diberikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan data yang diperlukan ataupun pihak respondennya yaitu anggota kelompok tani Dwi Karya.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017/137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Dalam wawancara ini peneliti mengadakan komunikasi langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan Kelompok Tani Dwi Karya.

3. Observasi

Menurut Sugiyono (2017/145) menyatakan observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain.

E. Pengujian Instrumen

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016;154) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.

Pembuktian apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya, yaitu pada histogram maupun normal probability plot, pada histogram data akan dikatakan memiliki distribusi yang normal jika data tersebut berbentuk melengkung menyerupai lonceng sedangkan pada normal probability plot, data dikatakan normal jika ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2016). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan Korelasi Uji Pearson Product Moment yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dua variabel yang berskala interval atau rasio, di mana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1,0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna. Berikut rumus Uji Pearson Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- rx_y = koefisien korelasi r pearson
- n = jumlah sampel/observasi
- x = variabel bebas/variabel pertama
- y = variabel terikat /variabel kedua

3. Uji Reliabilitas

Ghozali (2016) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal

jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Shot atau pengukuran sekali saja, dimana pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Reliabilitas diukur dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2016). Berikut rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

- r₁₁ : reliabilitas yang dicari
 n : jumlah item pertanyaan yang diuji
 $\sum \sigma_t^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item
 $\sum \sigma^2$: varians total

F. Metode Analisis

Untuk memecahkan permasalahan pokok yang dihadapi dalam penelitian ini maka digunakan metode analisis sebagai berikut:

Analisis Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan

1. antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

- Y : (Kinerja Kelompok Tani)
 X (1) : (Manajemen persediaan)
 X (2) : (Kepemimpinan)
 a : Konsta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
 b (1,2,n) : Koefisien regresi (Nilai peningkatan ataupun penurunan)

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu analisis untuk menguji pengaruh motivasi, kepuasan kerja, kemampuan (skill), kondisi kerja, lingkungan kerja, dan kepemimpinan atasan dengan menggunakan uji f dan uji t.

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (partai) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 5% ($\text{sig} \leq 0,05$) maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel Manajemen Persediaan, dan Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja kelompok tani.
2. Jika nilai signifikansi lebih dari 5% ($\text{sig} \geq 0,05$) maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial variabel Manajemen persediaan, dan Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja kelompok tani.

2. Uji F

Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Dengan demikian akan dapat diketahui model hubungan fungsional antara variabel tidak bebas (variabel dependen) dengan variabel bebasnya (variabel independe) yang terbentuk pada penelitian ini jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (P value) $<$ alpha 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara serempak.

3. Uji R^2 Determinasi

Koefisien determinasi (goodnes of fit) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampai mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur populasi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisaran antara 0 sampai 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka, ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.